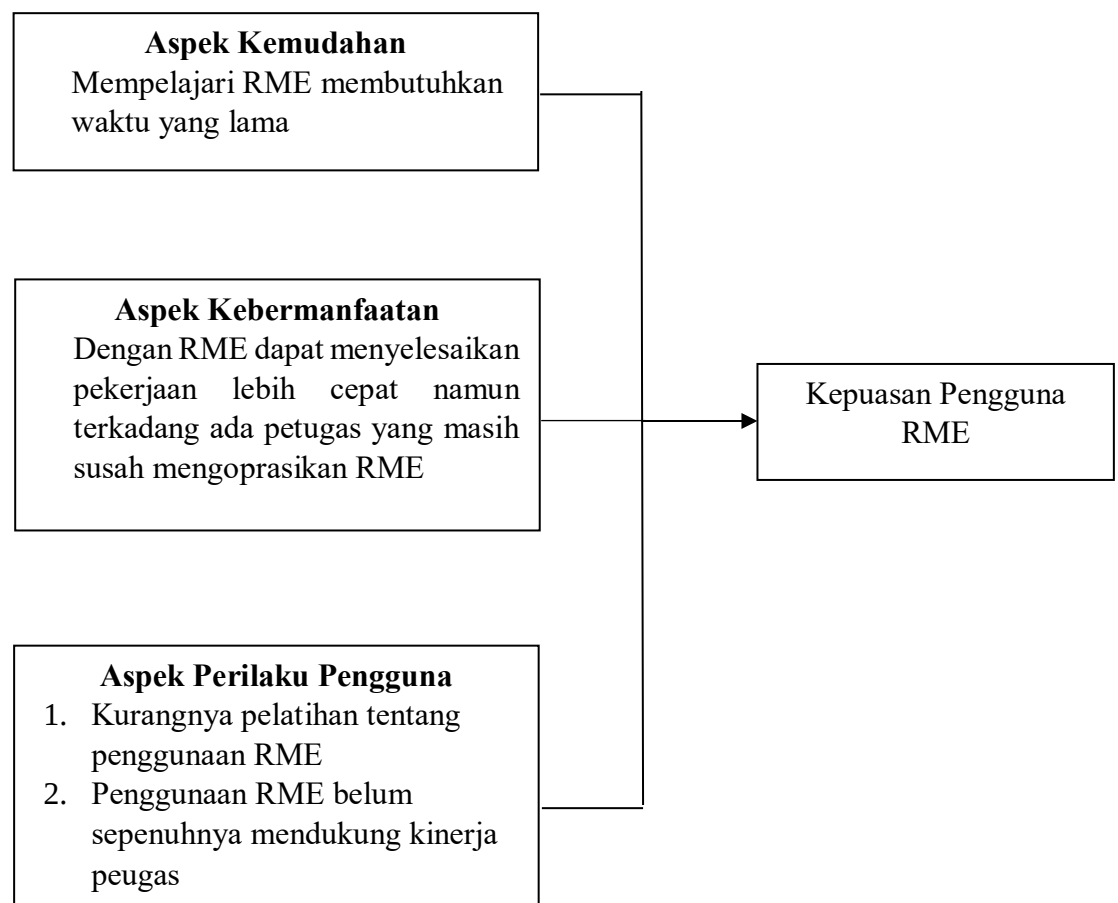


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambar diatas yaitu identifikasi masalah tinjauan kepuasan petugas rekam medis terhadap rekam medis elektronik di RSIA IBI Surabaya berdasarkan variabel kemudahan, kebermanfaatan, dan perilaku pengguna. Berikut untuk penjabaran ketiga variabel tersebut:

1. Aspek Kemudahan, yang petugas perekam medis merasakan kemudahan dalam menjalankan pekerjaan dengan menggunakan Rekam medis elektronik *khanza*.
2. Aspek Kebermanfaatan, dalam menjalankan Rekam medis elektronik *khanza* dapat bermanfaat bagi Rumah sakit dan bagi pengguna system.
3. Aspek Perilaku Pengguna, yang petugas perekam medis dapat mengimplementasikan Rekam medis elektronik *khanza* dengan layak dan berguna bagi masa depan.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Metode penentuan prioritas masalah yang digunakan oleh penulis adalah metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), yaitu salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. *Seriousness* dilihat dari dampak

masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan dan membahayakan sistem atau tidak.

c. Growth

Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk bila dibiarkan.

Berikut tabel hasil perhitungan skala nilai untuk penentuan prioritas masalah tinjauan kepuasan petugas rekam medis terhadap rekam medis elektronik dengan menerapkan metode USG:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Skala

No	Masalah	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Tidak adanya pengukuran tentang kepuasan petugas	3	3	3	27	I
2	SOP yang ada belum sesuai	1	2	1	2	III
3	Komputer sebagai penunjang pelaksanaan RME	2	2	1	4	IV
4	Pelaksanaan RME yang kurang maksimal	2	3	1	6	II

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa prioritas utama masalah yang ada di RSIA IBI Surabaya adalah tidak adanya pengukuran tentang kepuasan petugas. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tinjauan kepuasan petugas rekam medis terhadap penggunaan rekam medis elektronik. Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi kualitas pelayanan rumah sakit.